

ANALYSIS OF COMPLIANCE FACTORS FOR HAND HYGIENE AUDIT REPORTING AT HAJI HOSPITAL, EAST JAVA PROVINCE

ABSTRACT

The hand hygiene department examination of correct practise, with the aim of hand hygiene audit is to determine the level of hand hygiene compliance in health worker in Haji General Hospital East Java Proviene. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the compliance of hand hygiene audit reporting at Haji Hospital Esat Java Proviene. Type of the research in this study is a qualitative research with a descriptive design. This research in Haji General Hospital East Java Proviene. The population in this study is the total number of Infection Prevention Control Link Nurse (IPCLN) offiders totaling 59 IPCLN members, with a sampel of 36 IPCLN mangers who have been determined by proportionate stratified random sampling. The results of this study indicate that the factors is the one of the factors causing the hand hygiene reporting compliance rate is still lacking in the facility, where the facilities are well available in each work unit, but there are still obstacles in the facility such as not being able to audit other than the name listed have been listed on the application such as new employees and students. The second is because there is no reward system regarding hand hygiene audit reporting.

Keyword : hand hygiene audit, compliance, reporting.

ANALISIS FAKTOR KEPATUHAN PELAPORAN AUDIT *HAND HYGIENE* DI RSUD HAJI PROVINSI JATIM

ABSTRAK

Audit kebersihan tangan (*hand hygiene*) merupakan pemeriksaan praktik yang sebenarnya terhadap suatu standar; dengan tujuan dari audit *hand hygiene* adalah untuk menentukan tingkat kepatuhan *hand hygiene* pada petugas kesehatan yang ada di RSUD Haji Prov. Jatim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan pelaporan audit *hand hygiene* unit kerja di RSUD Haji Prov. Jatim. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan rancang bangun deskriptif. Penelitian ini berada di RSUD Haji Prov. Jatim. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari petugas IPCLN yang berjumlah 59 anggota IPCLN, dengan sampel sebanyak 36 orang anggota IPCLN yang telah ditentukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada faktor yang menjadi salah satu faktor penyebab angka kepatuhan pelaporan *hand hygiene* masih kurang adalah fasilitas, dimana fasilitas sudah tersedia dengan baik pada setiap unit kerja, tetapi masih terdapat kendala pada fasilitas seperti tidak dapat mengaudit selain nama-nama yang telah tercantum pada aplikasi seperti karyawan baru dan mahasiswa. Yang kedua karena keterbatasan waktu IPCLN untuk melakukan pelaporan audit *hand hygiene*.

Kata kunci : Audit kebersihan tangan (*hand hygiene*), kepatuhan, pelaporan.